TRIBUN PONTIANAK

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des

2017

Hal.: 14

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Dugaan Korupsi Drainase Diekspose ke BPK

KETAPANG, TRIBUN - Proyek pembangunan drainase Jl DI Panjaitan Kecamatan Delta Pawan yang menggunakan APBD Ketapang Rp 3,3 miliar, yang dikerjakan oleh PT Graha Raya Perkasa pada 2015 diduga dikorupsi. Kasus tersebut terus ditindaklanjuti dan diusut oleh Polres Ketapang. Saat ini kasus tersebut sudah dilakukan ekspos Polres Ketapang ke Badan Pemeriksa Keuangan (BPK).

"Kita sudah ekspose ke BPK. Mereka sudah tahu kasus ini. Nanti kita berkoordinasi sama mereka," kata Kapolres Ketapang, AKBP Sunario melalui Kanit Tipikor Reskrim Polres Ketapang, Iptu Rudianto kepada wartawan di Ketapang belum lama ini.

Ketika ditanya dugaan sementara terhadap kasus ini apakah ada penyimpangan atau pekerjaan yang tidak sesuai kontrak. Menurut Rudi satu di antaranya mengarah ke hal tersebut. "Salah satunya itu, temanya di situ. Nanti ada rangkaian sebelumnya yang nanti akan mengarah ke situ. Pelaksana PPK (Pejabat Pembuat Komitmen-red) Aminollah. Kalau pekerjaanya kalau tidak salah Sulian," ungkapnya.

Terkait target kapan penyelesaian kasus ini Rudi belum bisa memastikan. "Mau saya koordinasikan sama Kapolres dahulu, masih lama itu. Kita juga akan berkoordinasi sama LPSE (Layanan Pengadaan Secara Elektronik-red). Tujuannya untuk menanyakan permasalahan, pelayanan ini juga. Termasuk pengadaan barangnya apa, semua nanti akan muncul di situ," lanjutnya.

Sebelumnya pada 20 Juli lalu, Kapolres Ketapang, AKBP Sunario melalui Kasat Reskrim Polres Ketapang, AKP Rully Robinson Polly menegaskan pengerjaan Proyek Drainase Jl DI Panjaitan ini diduga kuat terjadi tindak pidana korupsi.

Dugaan tersebut setelah pihaknya mengambil sampel di 26 titik, sepanjang pengerjaan proyek drainase tersebut. Serta meminta keterangan saksi ahli yang memberikan keterangan memang diduga pekerjaan drainase tersebut tidak sesuai dengan dokumen kontraknya.

Misalnya pada kualitas beton yang dipakai atau yang telah terpasang tidak sesuai dengan dokumen kontrak. Ia menjelaskan memang pekerjaan proyek itu hanya dibayar sesuai volume pekerjaan yang terpasang yakni sekitar 80 persen.

Tapi akibat pekerjaan tidak sesuai yang dipersyaratkan dalam dokumen kontrak sehingga terindikasi terjadi penyimpangan. Pada saat itu pihaknya juga sudah memeriksa beberapa saksi dan akan menyerahkan dokumen yang diperlukan kepada pihak terkait. **(bnd)**

TRIBUN/ BND

PROYEK DRAINASE - Pengendara melintas di Jl DI Panjaitan Kecamatan Delta Pawan, Selasa (5/12) yang merupakan satu di antara lokasi pengerjaan proyek pembangunan drainase di Jl DI Panjaitan 2015 yang diduga terjadi tindak pidana korupsi.